

Analisis Studi Kelayakan Bisnis Usaha Aksesoris Gelang Handmade ASD Aksesoris

Mohamad Afrizal Miradji^{1*}, Mohammad Ilham Ardiansyah², Surti Padu Leba³, Diva Isabella Feoh⁴, Fransiskus Didianus Saputra⁵

¹⁻⁵ Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

email: afrizal@unipasby.ac.id¹

Article Info :

Received:
23-11-2025

Revised:
30-12-2025

Accepted:
06-01-2026

Abstract

This study aims to analyze the business feasibility of ASD Aksesoris, a handmade bracelet accessories enterprise, as part of the development of sustainability-oriented micro-enterprises. The research is grounded in the growing consumer interest in handmade accessories that offer aesthetic value, distinctive designs, and personalized character, which necessitates a comprehensive assessment of business feasibility prior to further expansion. The study employs a qualitative descriptive approach using a business feasibility analysis that encompasses market and marketing aspects, technical and operational aspects, as well as financial aspects, drawing on official reports and the enterprise's actual operating conditions. The findings indicate that ASD Aksesoris possesses considerable market potential, supported by clear consumer segmentation and flexible marketing strategies. From an operational perspective, the production process is assessed as efficient and relatively easy to manage, while from a financial standpoint the business demonstrates the ability to generate profits with a relatively low level of financial risk. Overall, ASD Aksesoris is deemed feasible to operate and to further develop.

Keywords: Business feasibility, Business finance, Feasibility study, Handmade accessories, MSME marketing

Akstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan bisnis usaha aksesoris gelang handmade ASD Aksesoris sebagai bagian dari pengembangan usaha mikro yang berorientasi pada keberlanjutan. Latar belakang penelitian didasarkan pada meningkatnya minat konsumen terhadap produk aksesoris handmade yang memiliki nilai estetika, keunikan desain, dan sentuhan personal, sehingga diperlukan kajian komprehensif untuk menilai kelayakan usaha sebelum dikembangkan lebih lanjut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan analisis studi kelayakan bisnis yang mencakup aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan operasional, serta aspek keuangan, berdasarkan data laporan resmi dan kondisi aktual usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ASD Aksesoris memiliki peluang pasar yang cukup potensial dengan segmentasi konsumen yang jelas dan strategi pemasaran yang fleksibel. Dari aspek operasional, proses produksi dinilai efisien dan mudah dijalankan, sementara dari aspek keuangan usaha ini mampu menghasilkan keuntungan dengan risiko finansial yang relatif rendah. Usaha ASD Aksesoris dinyatakan layak untuk dijalankan dan dikembangkan.

Kata Kunci: Aksesoris handmade, Kelayakan bisnis, Keuangan usaha, Pemasaran UMKM, Studi kelayakan.



©2022 Authors.. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Perkembangan sektor usaha mikro dan kecil di Indonesia menunjukkan peran strategis dalam menopang perekonomian lokal melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan nilai tambah produk kreatif. Salah satu subsektor yang mengalami pertumbuhan signifikan adalah industri kerajinan handmade yang mengandalkan kreativitas, diferensiasi desain, dan sentuhan personal sebagai keunggulan bersaing. Usaha aksesoris gelang handmade seperti ASD Aksesoris menjadi representasi UMKM kreatif yang berpotensi berkembang apabila didukung oleh perencanaan bisnis yang matang dan berbasis analisis kelayakan yang komprehensif. Studi kelayakan bisnis dipahami sebagai instrumen penting untuk menilai kelangsungan usaha dari berbagai aspek strategis sebelum pengambilan keputusan investasi atau pengembangan usaha (Putri dan Putera, 2022).

Kebutuhan akan studi kelayakan bisnis semakin relevan seiring meningkatnya tingkat persaingan UMKM di bidang kerajinan dan aksesoris yang memanfaatkan platform digital sebagai sarana

pemasaran. Produk aksesoris handmade memiliki karakteristik biaya produksi relatif rendah, fleksibilitas desain tinggi, serta pangsa pasar yang luas, khususnya di kalangan konsumen muda yang menghargai nilai estetika dan keunikan produk. Penelitian Alifya et al. (2025) menunjukkan bahwa perencanaan bisnis yang terstruktur pada produk aksesoris mampu meningkatkan daya saing usaha melalui pengelolaan aspek produksi, pemasaran, dan keuangan secara terintegrasi. Kondisi ini menjadikan analisis kelayakan sebagai fondasi penting bagi ASD Aksesoris dalam memastikan keberlanjutan usahanya.

Aspek pemasaran memegang peran krusial dalam menentukan kelayakan usaha aksesoris handmade, terutama terkait segmentasi pasar, strategi promosi, serta penetapan harga yang kompetitif. UMKM yang mampu mengidentifikasi preferensi konsumen dan menyesuaikan produk dengan tren pasar cenderung memiliki tingkat penjualan yang lebih stabil. Sari dan Obadja (2023) menegaskan bahwa analisis pemasaran dalam studi kelayakan bisnis memberikan gambaran realistik mengenai peluang pasar dan potensi risiko yang dihadapi pelaku UMKM. Temuan serupa juga diperkuat oleh Azzahra et al. (2025) yang menunjukkan bahwa usaha handycraft dengan diferensiasi desain memiliki prospek pasar yang positif apabila didukung strategi pemasaran yang tepat.

Aspek produksi menjadi elemen penentu dalam menilai kelayakan usaha ASD Aksesoris karena berkaitan langsung dengan ketersediaan bahan baku, proses pembuatan, kualitas produk, serta efisiensi biaya. Usaha kerajinan handmade membutuhkan pengelolaan produksi yang konsisten untuk menjaga standar mutu tanpa menghilangkan nilai artistik produk. Penelitian Puspita, Ervina, dan Matwar (2022) menunjukkan bahwa kelayakan aspek produksi berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan UMKM berbasis kerajinan. Hasil kajian Yuniar et al. (2022) juga menegaskan bahwa pengendalian proses produksi yang baik berkontribusi pada stabilitas pendapatan usaha kecil:

Tabel 1. Ringkasan Aspek Studi Kelayakan Bisnis UMKM Berdasarkan Penelitian Terdahulu

Aspek Kelayakan	Temuan Utama	Sumber
Produksi	Efisiensi produksi meningkatkan keberlanjutan usaha	Puspita et al. (2022); Yuniar et al. (2022)
Pemasaran	Strategi pemasaran menentukan daya saing UMKM	Sari & Obadja (2023); Azzahra et al. (2025)
Keuangan	Analisis keuangan menentukan keputusan kelayakan	Sahara & Nasution (2024); Berliani & Abadi (2023)
Perencanaan Bisnis	Perencanaan terstruktur meningkatkan peluang sukses	Alifya et al. (2025); Putri & Putera (2022)

Aspek keuangan menjadi indikator utama dalam menentukan kelayakan bisnis karena berkaitan dengan kemampuan usaha menghasilkan laba dan menjaga arus kas yang sehat. Analisis keuangan meliputi perhitungan biaya investasi awal, biaya operasional, pendapatan, serta proyeksi keuntungan dalam periode tertentu. Sahara dan Nasution (2024) menyatakan bahwa usaha UMKM dinilai layak apabila mampu menunjukkan rasio keuntungan yang stabil dan kemampuan pengembalian modal yang realistik. Berliani dan Abadi (2023) juga menekankan bahwa analisis keuangan yang akurat membantu pelaku usaha meminimalkan risiko kerugian jangka panjang. Studi kelayakan bisnis tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi internal, tetapi juga sebagai dokumen pendukung untuk memperoleh kepercayaan mitra, investor, maupun lembaga pembiayaan.

Usaha aksesoris handmade seperti ASD Aksesoris membutuhkan dasar analisis yang kuat untuk menjustifikasi potensi pengembangan usaha di tengah dinamika pasar kreatif. Adayani, Wahyuni, dan Suhairi (2022) menegaskan bahwa UMKM yang didukung studi kelayakan memiliki peluang lebih besar untuk bertahan dan berkembang. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan Putri dan Putera (2022) yang menempatkan studi kelayakan sebagai bagian integral dari manajemen strategis usaha. Berdasarkan uraian tersebut, analisis studi kelayakan bisnis pada usaha aksesoris gelang handmade ASD Aksesoris menjadi penting untuk menilai prospek usaha secara menyeluruh dari aspek pemasaran, produksi, dan keuangan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran objektif mengenai tingkat kelayakan usaha serta potensi pengembangannya di masa mendatang. Dengan merujuk pada berbagai penelitian terdahulu yang relevan, kajian ini memiliki dasar teoritis dan empiris yang kuat. Hasil analisis diharapkan dapat menjadi rujukan praktis bagi pelaku UMKM sejenis dalam merancang

strategi bisnis yang berkelanjutan (Azzahra et al., 2025; Sahara & Nasution, 2024; H. Nasir Asman, 2021).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian studi kelayakan bisnis yang bertujuan untuk menilai tingkat kelayakan usaha aksesoris gelang handmade ASD Aksesoris secara komprehensif. Analisis dilakukan dengan meninjau tiga aspek utama, yaitu aspek pemasaran, aspek produksi, dan aspek keuangan, melalui pengumpulan data primer berupa observasi langsung terhadap proses usaha, wawancara dengan pemilik usaha, serta dokumentasi biaya dan penjualan, yang kemudian didukung oleh data sekunder dari literatur dan hasil penelitian terdahulu. Teknik analisis data dilakukan dengan membandingkan kondisi aktual usaha dengan kriteria kelayakan bisnis yang meliputi analisis pasar dan strategi pemasaran, analisis teknis dan operasional produksi, serta analisis keuangan seperti perhitungan biaya, pendapatan, dan kelayakan laba usaha. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai potensi keberlanjutan dan pengembangan usaha ASD Aksesoris sebagai UMKM berbasis kerajinan handmade (Putri dan Putera, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kelayakan dari Aspek Pasar dan Pemasaran

Usaha aksesoris gelang handmade ASD Aksesoris bergerak pada segmen pasar produk kreatif yang menunjukkan pertumbuhan seiring meningkatnya minat konsumen terhadap produk bernilai artistik dan personal. Laporan resmi Kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan bahwa subsektor kriya menyumbang kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan UMKM kreatif nasional. Karakter produk handmade yang unik memberikan peluang diferensiasi yang kuat dibanding produk massal, terutama pada segmen konsumen remaja dan dewasa muda. Kondisi ini memperlihatkan bahwa secara pasar, usaha ASD Aksesoris berada pada ceruk yang potensial dan berkelanjutan (Hasan et al., 2022; Atlantika et al., 2024). Dari sisi permintaan, data Badan Pusat Statistik mencatat peningkatan konsumsi produk fashion lokal berbasis kerajinan dalam lima tahun terakhir. Konsumen cenderung mengapresiasi produk handmade karena dianggap merepresentasikan identitas dan nilai eksklusivitas.

ASD Aksesoris memanfaatkan preferensi tersebut dengan menawarkan desain gelang yang variatif dan dapat disesuaikan dengan selera konsumen. Pendekatan ini sejalan dengan temuan Ratnasari et al. (2022) yang menyatakan bahwa kesesuaian produk dengan preferensi pasar meningkatkan peluang kelayakan usaha. Strategi pemasaran ASD Aksesoris memanfaatkan saluran digital sebagai media utama promosi dan distribusi. Platform media sosial dan marketplace digunakan untuk menjangkau konsumen secara luas dengan biaya relatif rendah. Berdasarkan laporan resmi Kementerian Perdagangan, lebih dari 70 persen UMKM kreatif memanfaatkan pemasaran digital untuk meningkatkan penjualan. Pola pemasaran ini dinilai efektif dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan visibilitas produk (Saputra & Rohman, 2024; Ilham, 2023):

Tabel 2. Data Pertumbuhan UMKM Kriya dan Pemasaran Digital

Indikator	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
Jumlah UMKM Kriya	7,3 juta	7,6 juta	7,9 juta
UMKM Go Digital	18,1 juta	20,8 juta	22,6 juta
Kontribusi Kriya (%)	14,7	15,3	16,1

Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM RI, Laporan Tahunan 2023

Harga produk ASD Aksesoris ditetapkan dengan mempertimbangkan biaya produksi, nilai seni, dan daya beli konsumen. Strategi penetapan harga kompetitif memungkinkan produk bersaing tanpa mengorbankan margin keuntungan. Pendekatan ini sesuai dengan temuan Apriyanti dan Muhammad (2024) yang menegaskan pentingnya keseimbangan antara harga dan persepsi nilai konsumen. Harga yang rasional memperkuat posisi usaha dalam pasar aksesoris handmade. Promosi dilakukan secara konsisten melalui konten visual yang menonjolkan keunikan produk dan proses pembuatannya. Pola promosi ini meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap kualitas produk. Laporan resmi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mencatat bahwa storytelling produk meningkatkan minat

beli pada produk kriya. Kondisi ini memperkuat kelayakan pemasaran ASD Aksesoris (Berliani & Abadi, 2023). Distribusi produk dilakukan secara langsung kepada konsumen tanpa perantara sehingga memperpendek rantai pasok.

Model ini meningkatkan efisiensi distribusi dan mempercepat perputaran modal. Ratnasari et al. (2022) menyatakan bahwa distribusi langsung memberikan keuntungan kontrol kualitas dan hubungan pelanggan. ASD Aksesoris mampu menjaga kualitas layanan melalui pendekatan ini. Segmentasi pasar difokuskan pada konsumen usia produktif yang memiliki minat terhadap fashion handmade. Penentuan segmen ini sesuai dengan tren konsumsi yang tercatat dalam laporan resmi BPS. Fokus segmen yang jelas mempermudah penyusunan strategi pemasaran yang tepat sasaran. Pendekatan ini mendukung keberlanjutan usaha secara jangka panjang (Saputra & Rohman, 2024).

Daya saing ASD Aksesoris diperkuat melalui diferensiasi desain dan fleksibilitas pesanan. Konsumen diberikan ruang untuk melakukan kustomisasi sesuai preferensi pribadi. Model ini meningkatkan loyalitas pelanggan sebagaimana dijelaskan oleh Dzaki dan Abadi (2023). Daya saing yang kuat menunjukkan kelayakan pasar yang positif. Secara keseluruhan, aspek pasar dan pemasaran menunjukkan bahwa usaha ASD Aksesoris memiliki prospek yang layak. Permintaan yang stabil, strategi pemasaran digital, dan diferensiasi produk menjadi faktor pendukung utama. Kondisi ini sejalan dengan berbagai kajian studi kelayakan UMKM kreatif. Dengan pengelolaan yang konsisten, peluang pertumbuhan pasar tetap terbuka luas (Hasan et al., 2022; Atlantika et al., 2024).

Analisis Kelayakan dari Aspek Produksi dan Operasional

Proses produksi pada usaha aksesoris gelang handmade ASD Aksesoris dilaksanakan dengan pendekatan kerajinan manual yang menekankan ketelitian, konsistensi kualitas, dan nilai estetika produk. Model produksi seperti ini memungkinkan kontrol mutu dilakukan secara langsung pada setiap tahap pengerjaan sehingga risiko produk cacat dapat ditekan. Laporan resmi Kementerian Perindustrian mencatat bahwa UMKM kriya dengan sistem produksi handmade memiliki tingkat pengembalian produk yang lebih rendah dibanding produksi massal. Kondisi tersebut memberikan keunggulan kompetitif bagi ASD Aksesoris dalam menjaga reputasi kualitas produk. Pendekatan ini sejalan dengan konsep kelayakan operasional yang dikemukakan oleh Hasan et al. (2022).

Ketersediaan bahan baku menjadi faktor penting dalam menunjang keberlanjutan proses produksi. ASD Aksesoris menggunakan bahan baku lokal seperti manik-manik, tali, dan pengait yang mudah diperoleh di pasar regional. Pemanfaatan bahan baku lokal mengurangi ketergantungan pada pemasok luar daerah serta menekan biaya logistik. Data resmi Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa UMKM yang menggunakan bahan baku lokal memiliki stabilitas produksi yang lebih baik. Kondisi ini mendukung kelayakan aspek produksi sebagaimana dijelaskan oleh Wahyuni et al. (2022). Proses pengadaan bahan baku dilakukan secara rutin berdasarkan kebutuhan produksi bulanan. Sistem ini mencegah terjadinya penumpukan persediaan yang dapat meningkatkan biaya penyimpanan.

Pola pengadaan yang efisien mencerminkan kemampuan manajerial dalam mengelola rantai pasok. Penelitian Berliani dan Abadi (2023) menunjukkan bahwa pengendalian persediaan berkontribusi pada efisiensi operasional UMKM. ASD Aksesoris telah menunjukkan praktik tersebut dalam aktivitas produksinya. Peralatan produksi yang digunakan bersifat sederhana dan tidak memerlukan investasi modal besar. Alat-alat seperti tang kecil, gunting khusus, dan papan perakitan cukup untuk menunjang proses produksi secara optimal. Laporan resmi Kementerian Koperasi dan UKM menyebutkan bahwa struktur peralatan sederhana meningkatkan fleksibilitas UMKM dalam menyesuaikan skala produksi. Kondisi ini memberikan keuntungan dari sisi efisiensi biaya operasional. Pendekatan ini sejalan dengan temuan Ma'rifah et al. (2023):

Tabel 2. Struktur Biaya Produksi UMKM Kriya Skala Mikro

Komponen Biaya	Rata-rata per Bulan (Rp)
Bahan Baku	1.200.000
Peralatan Produksi	350.000
Tenaga Kerja	1.000.000
Biaya Overhead	450.000

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik UMKM Indonesia 2023

Tenaga kerja pada usaha ASD Aksesoris berasal dari lingkungan sekitar dan dikelola secara langsung oleh pemilik usaha. Model ini memungkinkan transfer keterampilan dilakukan secara intensif sehingga kualitas hasil kerja tetap terjaga. Laporan resmi Kementerian Tenaga Kerja menunjukkan bahwa UMKM dengan tenaga kerja lokal memiliki tingkat loyalitas yang lebih tinggi. Loyalitas tenaga kerja berdampak positif terhadap stabilitas produksi. Kondisi ini memperkuat kelayakan operasional usaha (Karnadi & Siregar, 2022). Pembagian kerja dalam proses produksi dilakukan secara sederhana namun efektif. Setiap tahapan pengrajan gelang memiliki alur yang jelas mulai dari perakitan hingga finishing.

Sistem kerja yang terstruktur mengurangi waktu produksi dan kesalahan pengrajan. Penelitian Wahyuni et al. (2022) menegaskan bahwa alur kerja yang jelas meningkatkan produktivitas UMKM. ASD Aksesoris telah menerapkan prinsip tersebut secara konsisten. Kapasitas produksi disesuaikan dengan permintaan pasar agar tidak terjadi kelebihan stok. Pola produksi berbasis pesanan memungkinkan usaha merespons kebutuhan konsumen secara fleksibel. Laporan resmi Kementerian Perdagangan mencatat bahwa UMKM berbasis pesanan memiliki risiko kerugian yang lebih rendah. Fleksibilitas ini menjadi indikator penting dalam studi kelayakan operasional. ASD Aksesoris memenuhi kriteria tersebut. Kontrol kualitas dilakukan pada setiap produk sebelum dipasarkan.

Pemeriksaan visual dan kekuatan sambungan gelang menjadi standar utama kualitas. Pendekatan ini menjaga kepercayaan konsumen dan meminimalkan komplain. Berliani dan Abadi (2023) menekankan bahwa kualitas konsisten merupakan kunci keberlanjutan UMKM. Hal ini mendukung kelayakan produksi ASD Aksesoris. Lokasi produksi yang terintegrasi dengan tempat tinggal pemilik usaha memberikan efisiensi biaya operasional. Biaya sewa tempat dapat dihindari sehingga margin keuntungan meningkat. Laporan resmi BPS menunjukkan bahwa UMKM rumahan memiliki struktur biaya lebih efisien. Kondisi ini memperkuat daya tahan usaha terhadap fluktuasi pasar. Pendekatan tersebut relevan dengan konsep efisiensi operasional UMKM (Hasan et al., 2022).

Skalabilitas produksi menjadi keunggulan lain bagi ASD Aksesoris. Kapasitas produksi dapat ditingkatkan secara bertahap seiring meningkatnya permintaan. Model ini mengurangi risiko investasi besar di tahap awal. Butar et al. (2023) menyatakan bahwa skalabilitas merupakan indikator kelayakan jangka panjang. Usaha ASD Aksesoris memenuhi karakteristik tersebut. Risiko operasional relatif rendah karena proses produksi tidak bergantung pada teknologi kompleks. Ketergantungan pada keterampilan manusia dapat dikelola melalui pelatihan sederhana. Laporan resmi Kementerian Perindustrian menunjukkan bahwa UMKM kriya memiliki tingkat kegagalan produksi yang rendah. Kondisi ini memberikan stabilitas operasional. Hal tersebut mendukung kelayakan usaha secara keseluruhan. Pemeliharaan peralatan produksi dilakukan secara berkala untuk menjaga kelancaran proses kerja.

Biaya pemeliharaan relatif kecil dan dapat ditanggung dari arus kas rutin. Penelitian Ilham (2023) menegaskan bahwa pemeliharaan peralatan berdampak pada efisiensi jangka panjang. ASD Aksesoris menunjukkan kesadaran terhadap aspek ini. Inovasi desain dilakukan tanpa mengubah struktur produksi secara signifikan. Pendekatan ini memungkinkan variasi produk tanpa peningkatan biaya operasional. Laporan resmi Kemenparekraf mencatat bahwa inovasi desain meningkatkan nilai jual produk kriya. Hal ini memberikan peluang peningkatan pendapatan. Aspek produksi ASD Aksesoris dinilai adaptif dan layak. Secara keseluruhan, aspek produksi dan operasional menunjukkan tingkat kelayakan yang kuat. Efisiensi biaya, kontrol kualitas, dan fleksibilitas produksi menjadi faktor utama pendukung. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian studi kelayakan UMKM. ASD Aksesoris memiliki fondasi operasional yang mendukung keberlanjutan usaha (Hasan et al., 2022; Wahyuni et al., 2022).

Analisis Kelayakan dari Aspek Keuangan Usaha Aksesoris Gelang Handmade ASD Aksesoris

Aspek keuangan merupakan elemen fundamental dalam menilai kelayakan usaha aksesoris gelang handmade ASD Aksesoris karena berkaitan langsung dengan kemampuan usaha dalam menghasilkan keuntungan dan menjaga keberlanjutan operasional. Analisis keuangan difokuskan pada struktur permodalan, biaya operasional, pendapatan, laba usaha, serta stabilitas arus kas. Usaha ini dijalankan dengan modal awal yang relatif kecil dan bersumber dari dana pribadi pemilik, sehingga tidak menimbulkan beban kewajiban finansial berupa cicilan maupun bunga pinjaman. Kondisi tersebut memberikan fleksibilitas pengelolaan keuangan dan menurunkan tingkat risiko finansial usaha. Struktur biaya usaha ASD Aksesoris terdiri atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, serta biaya pendukung seperti pengemasan dan distribusi.

Karakteristik usaha handmade menyebabkan biaya tetap relatif rendah dan sebagian besar biaya bersifat variabel mengikuti volume produksi. Pola biaya seperti ini memberikan keuntungan bagi usaha karena mudah disesuaikan apabila terjadi perubahan permintaan pasar. Efisiensi pengelolaan biaya menjadi faktor penting dalam menjaga keseimbangan keuangan dan margin keuntungan usaha. Pendapatan usaha diperoleh dari penjualan produk secara langsung kepada konsumen serta dari pesanan khusus dengan desain tertentu. Variasi sumber pendapatan ini memberikan kestabilan finansial karena tidak bergantung pada satu jenis transaksi.

Harga jual produk ditetapkan dengan mempertimbangkan biaya produksi, nilai seni, serta daya beli pasar sasaran. Pendekatan ini memungkinkan usaha memperoleh pendapatan yang konsisten tanpa mengorbankan daya saing harga. Laba usaha yang dihasilkan menunjukkan kemampuan ASD Aksesoris dalam menutup seluruh biaya operasional dan tetap menghasilkan surplus keuangan. Laba bersih yang positif menjadi indikator utama bahwa usaha berada pada kondisi keuangan yang sehat. Keuntungan yang diperoleh tidak hanya digunakan untuk kebutuhan pribadi pemilik usaha, tetapi juga dialokasikan kembali untuk mendukung keberlanjutan dan pengembangan usaha. Pola pemanfaatan laba seperti ini mencerminkan manajemen keuangan yang berorientasi jangka panjang. Arus kas usaha menunjukkan kestabilan karena penerimaan dari penjualan relatif seimbang dengan pengeluaran operasional. Kestabilan arus kas memudahkan pemilik usaha dalam merencanakan pembelian bahan baku, produksi, dan kegiatan pemasaran.

Kondisi arus kas yang positif juga memberikan ruang bagi usaha untuk bertahan ketika terjadi fluktuasi penjualan. Stabilitas ini menjadi salah satu indikator penting dalam analisis kelayakan keuangan UMKM. Risiko keuangan usaha tergolong rendah karena tidak adanya kewajiban pembayaran utang dan rendahnya biaya tetap. Struktur biaya yang fleksibel memungkinkan penyesuaian skala produksi apabila terjadi penurunan permintaan. Kondisi ini memberikan daya tahan yang baik terhadap ketidakpastian pasar. Risiko finansial yang rendah memperkuat posisi usaha sebagai unit bisnis yang layak dijalankan. Dari sisi pengembalian modal, usaha ASD Aksesoris menunjukkan potensi pengembalian yang relatif cepat. Modal awal dapat kembali dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama seiring dengan perputaran penjualan yang stabil.

Kecepatan pengembalian modal menjadi salah satu indikator kelayakan investasi pada skala usaha mikro. Kondisi ini menunjukkan bahwa usaha memiliki prospek finansial yang realistik. Pengelolaan keuangan usaha dilakukan secara sederhana namun terkontrol melalui pencatatan pemasukan dan pengeluaran. Pencatatan keuangan membantu pemilik usaha dalam memantau kinerja usaha dan mengambil keputusan yang tepat. Transparansi keuangan meskipun dalam bentuk sederhana memberikan gambaran nyata mengenai kondisi usaha. Praktik ini mendukung pengelolaan keuangan yang lebih disiplin. Potensi peningkatan kinerja keuangan masih terbuka melalui perluasan pasar dan inovasi produk. Pengembangan desain gelang serta peningkatan aktivitas pemasaran berpeluang meningkatkan volume penjualan dan laba usaha.

Dengan struktur biaya yang efisien, peningkatan pendapatan berpotensi langsung berdampak pada pertumbuhan laba. Prospek ini memperkuat penilaian kelayakan keuangan usaha. Analisis kelayakan dari aspek keuangan menunjukkan bahwa usaha aksesoris gelang handmade ASD Aksesoris berada pada kondisi yang layak dan berkelanjutan. Struktur permodalan yang sehat, biaya operasional yang efisien, laba positif, serta arus kas yang stabil menjadi indikator utama kelayakan usaha. Risiko finansial yang rendah dan potensi pengembangan usaha semakin memperkuat posisi keuangan ASD Aksesoris. Berdasarkan kondisi tersebut, usaha ini memiliki dasar keuangan yang cukup kuat untuk terus dijalankan dan dikembangkan secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Usaha aksesoris gelang handmade ASD Aksesoris memiliki tingkat kelayakan yang baik ditinjau dari aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan operasional, serta aspek keuangan. Dari sisi pasar dan pemasaran, produk gelang handmade memiliki peluang yang menjanjikan karena didukung oleh tren penggunaan aksesoris bernilai estetika dan personal, segmentasi pasar yang jelas, serta strategi pemasaran yang fleksibel melalui penjualan langsung dan media digital. Aspek teknis dan operasional memperlihatkan bahwa proses produksi dapat dijalankan secara efisien dengan teknologi sederhana, ketersediaan bahan baku yang mudah diperoleh, serta kemampuan tenaga kerja yang memadai untuk menjaga kualitas produk. Kondisi ini menunjukkan bahwa secara operasional, usaha ASD Aksesoris dapat berjalan secara konsisten dan adaptif terhadap perubahan permintaan pasar. Ditinjau dari aspek

keuangan, usaha ASD Aksesoris menunjukkan kondisi yang sehat dengan struktur permodalan yang sederhana, biaya operasional yang terkendali, serta kemampuan menghasilkan laba dan arus kas yang stabil. Risiko finansial relatif rendah karena tidak adanya ketergantungan pada pinjaman, sementara potensi pengembangan usaha masih terbuka melalui peningkatan kapasitas produksi dan inovasi desain. Sinergi antara kelayakan pasar, kesiapan operasional, dan stabilitas keuangan memperlihatkan bahwa usaha aksesoris gelang handmade ASD Aksesoris layak untuk dijalankan dan dikembangkan secara berkelanjutan sebagai unit usaha mikro yang memiliki prospek pertumbuhan jangka menengah dan jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifya, A. R., Firdinisa, N. R., Imama, H. N., Cahyani, N. P., Sari, R., Ikaningtyas, M., & Hidayat, R. (2025). Perencanaan dan Pengembangan Bisnis pada Produk Aksesoris Gantungan Tali Tas. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital*, 2(4), 10-10. <https://doi.org/10.47134/jbkd.v2i4.4400>
- Andayani, N., Wahyuni, S., & Suhairi, S. (2022). Analisis Studi Kelayakan Bisnis UMKM di Bidang Pangan pada Usaha Corn Dog Mozzarella dan Sosis. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 2(1), 143-149. <https://doi.org/10.47467/visa.v2i1.962>
- Apriyanti, A., & Muhammad, R. F. (2024). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada UMKM Keripik Embayem Ditintau dari Aspek Pasar dan Pemasaran, Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia, dan Aspek Hukum. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 386-393. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.12912>
- Atlantika, Y. N., SE, M., Sabinus Beni, S. P., Salfarini, E. M., SM, M., Gudiato, C., ... & Kom, M. (2024). *Studi Kelayakan Bisnis*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Azzahra, S. D., Khofifah, W. N., Anggani, R., & Perwito, P. (2025). Studi Kelayakan Bisnis Pada UMKM Handycraft Gantungan kunci dan Totebag Lukis: Studi Kasus SAAJA Collection. *Jurnal Ragam Pengabdian*, 2(1), 19-36. <https://doi.org/10.62710/9m2qd746>
- Berliani, D. N., & Abadi, M. T. (2023). Analisis studi kelayakan bisnis pada usaha keripik singkong. *BISMA: Business and Management Journal*, 1(02), 134-141. <https://doi.org/10.59966/bisma.v1i02.179>
- Butar, R. B., Palinggi, Y., & Ningsih, K. E. (2023). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha Ulap Doyo Pokant Takaq Di Tenggarong Dilihat Dari Aspek Finansial. <https://doi.org/10.53640/jemi.v22i1.1134>
- Damayanti, N. E., Sefriana, D., Mariska, E., Priskila, P., & Yunita, Y. (2023). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada SK Computer Melalui Aspek Finansial dan Aspek Non Finansial. *Ebisnis Manajemen*, 1(4), 65-72. <https://doi.org/10.59603/ebisman.v1i4.232>
- Dzaki, H., & Abadi, M. T. (2023). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Usaha Kedai Es Coklat. *BISMA: Business and Management Journal*, 1(02), 110-116. <https://doi.org/10.59966/bisma.v1i02.157>
- H Nasir Asman, M. M. (2021). *Studi Kelayakan Bisnis (Pedoman Memulai Bisnis Era Revolusi Industri 4.0)*. Penerbit Adab.
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadi, J., Zarkasi, Z., & Fachrurazi, F. (2022). *Studi Kelayakan Bisnis*. Penerbit Widina.
- Ilham, W. (2023). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Dalam Pengembangan Umkm Kota Batam Pada Usaha Bun bun Cookies and Cakes. *Jurnal Mata Pariwisata*, 2(2), 58-66. <https://doi.org/10.59193/jmp.v2i2.216>
- Karnadi, V., & Siregar, D. L. (2022). Pembinaan studi kelayakan bisnis bagi anggota persatuan perantau sariak sungai abu (pessas) kota batam. *Puan indonesia*, 4(1), 111-118. <https://doi.org/10.37296/jpi.v4i1.112>
- Ma'rifah, A., Azis, M. R. I., Alamsyah, S., & Oktaviany, M. (2023). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Syariah Pada Usaha Kuliner Risol Mayo. *Media Riset Bisnis Ekonomi Sains dan Terapan*, 1(3), 61-69. <https://doi.org/10.71312/mrbest.v1i3.59>
- Puspita, D., Ervina, N., & Matwar, H. (2022). Analisis studi kelayakan bisnis terhadap usaha kerupuk Sari Rasa di Desa Deli Serdang ditinjau dari aspek produksi, aspek pemasaran dan aspek keuangan. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 2(1), 160-171. <https://doi.org/10.47467/visa.v2i1.969>
- Putri, N. T., & Putera, A. N. (2022). *Studi Kelayakan Bisnis Praktis: Konsep Dan Aplikasi*. Andalas University Press.

- Ratnasari, D., Astuti, N., & Manullang, R. R. (2022). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Usaha Ikan Hias Lokal Khas Bangka Belitung Di Wilayah Kota Pangkalpinang (Tahun2020-2021). *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 18(4), 444-467. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v18i4.7440>
- Sahara, S., & Nasution, S. (2024). Analisis studi kelayakan bisnis UMKM Gerobak Chicken Steak dalam mengekspansi usaha di Kecamatan Medan Perjuangan. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 4(1), 219-229. <https://doi.org/10.36987/jumsi.v4i1.4845>
- Saputra, A. T., & Rohman, A. (2024). Analisis Strategi Pemasaran Pelaku UMKM Seblak Bu Muhyi Telang Bangkalan Prespektif Studi Kelayakan Bisnis. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6). <https://doi.org/10.62281/v2i6.450>
- Sari, W. P., & Obadja, N. N. (2023). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kue Bangkit Kenanga Ditinjau dari Aspek Pemasaran dan Manajemen. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 11(1), 439-449. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v11i1.1880>
- Wahyuni, W., Fatih, M. L., Hsb, R. M. S., Sakina, S., & Suhairi, S. (2022). Analisis studi kelayakan bisnis dalam aspek produksi. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 2(1), 126-134. <https://doi.org/10.47467/visa.v2i1.960>
- Yuniar, V., Bangun, C. F. B., Bugis, S. W., & Suhartini, S. (2022). Analisis studi kelayakan bisnis pada pengembangan UMKM usaha tahu dan tempe di Desa Pondok Jeruk ditinjau dari aspek produksi, aspek pemasaran dan aspek keuangan. *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 142-151. <https://doi.org/10.47467/manageria.v2i2.929>